

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan-keterangan yang dijelaskan secara sistematis pada proses penelitian yang dihasilkan yaitu berkaitan tentang Kompetensi Literasi Al-Qur'an Lulusan PPTQ IAIN Syekh Nurjati terdapat beberapa hal yang disimpulkan yang terbagi menjadi 2 aspek pembahasan yaitu dalam sistem standarisasi penilaian yang ada di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri Cirebon yang ditentukan yakni dalam hal nilai yang tidak lulus yaitu Teori Tajwid : B - (5), Praktek Tajwid : B - (5), Qiroah : B - (5), Hafalan Surat : B - (5). Dikalkulasikan menjadi 20 dan untuk nilai yang lulus Teori Tajwid : A (9), Praktek Tajwid : A (9), Qiroah : A (9), Hafalan Surat : A (9) dikalkulasikan menjadi 29. Lalu, secara penilaian parsial yaitu B dalam setiap bidang. Sedangkan nilai kumulatif minimal 20, dinyatakan lulus apabila tidak terdapat nilai mutu (C) untuk bidang Praktek Tajwid dan bidang Qira'ah, dan nilai mutu tidak lulus (C-) untuk bidang lain seperti kehadiran, tugas mandiri dan tugas terstruktur. Kemudian dalam Indeks Kompetensi Mahasiswa Literasi Al-Qur'an yang sebagaimana membagi secara level. Adapun hasil level-level tersebut adalah sebagai berikut:

1. Level 1 (terendah) terdapat 25 mahasiswa belum mampu dan 50 mahasiswa yang mampu.
2. Level 2 (rendah) sejumlah 26 mahasiswa pada level ini dinyatakan belum mampu dan terdapat 49 mahasiswa yang mampu.
3. Level 3 (sedang) terdapat 25 mahasiswa keseluruhan dinyatakan belum mampu dan terdapat 50 mahasiswa yang mampu.
4. Level 4 (tinggi) 29 mahasiswa dinyatakan belum mampu dan sebanyak 46 mahasiswa yang mampu.

5. Level 5 (tertinggi) sebanyak 33 mahasiswa keseluruhan pada level ini dinyatakan belum mampu dan terdapat 42 terdapat mahasiswa yang mampu dalam tahap ini.

B. Saran

Problematika yang terjadi dalam sistem standarisasi Penilaian PPTQ penulis berharap menjadi bahan pelajaran untuk kalangan mahasiswa dan tentu berharap dapat dijadikan bahan catatan yang dijadikan evaluasi terhadap kelembagan Insitut, sebagaimana (*Kullu Ma Khufido Farr, Wa Kullu Ma Kutiba Qarr*). Oleh Karena itu, penulis menyadari masih terdapat kekurangan atau kesalahan penulis berharap bagi pembaca menyampaikan kekurangan atau kesalahan dalam penelitian penulis. Kesalahan semata adalah manusiawi (*Al-Insanu Mahallu Khoto' Wan Nisyan*).

Dengan adanya skripsi ini berharap menjadi ladang kajian, bisa bermanfaat terhadap semua kalangan dan berharap menjadi *fead beack* terbaik dalam kazhanah islam khususnya.

